

**LAPORAN TUGAS AKHIR  
PERSEPSI AUDITOR DALAM PENERAPAN ATLAS UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS AUDIT YANG EFEKTIF DAN EFISIEN**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: GAVIN GABRIEL**

**NIM: 126232162**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT  
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FALKUTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2024**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**JAKARTA**

**HALAMAN TANDA PERSETUJUAN KARYA AKHIR**

NAMA : Gavin Gabriel

NIM : 126232162

PROGRAM STUDI : Pendidikan Profesi Akuntan

JUDUL KARYA AKHIR : Persepsi Auditor Dalam Penerapan Atlas Untuk  
Meningkatkan Kualitas Audit Yang Efektif  
Dan Efisien

Jakarta, 23/12/2024

Pembimbing



Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CACP., CA., CFI., CPA., ASEAN CPA

**PERSEPSI AUDITOR DALAM PENERAPAN ATLAS UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS AUDIT YANG EFEKTIF DAN EFISIEN**

**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun Oleh :**



**Gavin Gabriel**

**126232162**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing**



**Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CACP., CA., CFI., CPA., ASEAN CPA**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi auditor dalam penerapan atlas untuk meningkatkan kualitas audit yang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yaitu (1) apakah aplikasi ATLAS memiliki kualitas memadai di dalam melaksanakan prosedur audit, (2) apakah pelatihan penggunaan aplikasi mendukung proses pengimplementasian aplikasi ATLAS di dalam melaksanakan prosedur audit, (3) apakah aplikasi ATLAS telah membantu meningkatkan efektivitas audit atas laporan keuangan, (4) apakah aplikasi ATLAS telah membantu meningkatkan efisiensi audit atas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data kuesioner yang disebarluaskan melalui Google Form yang dilakukan terhadap aplikasi ATLAS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, Aplikasi ATLAS telah memenuhi persyaratan SPAP berbasis ISA. Namun, pada tahap perencanaan audit, masih belum tersedia kertas kerja yang secara spesifik mendukung diskusi tim audit terkait area yang rentan terhadap kesalahan penyajian material akibat kecurangan. Secara keseluruhan, tingkat persetujuan responden terhadap kualitas aplikasi, pelatihan penggunaan aplikasi, peningkatan efektivitas audit, serta peningkatan efisiensi audit masing-masing mencapai 79,43%, 72,34%, 79,17%, dan 81,65%. Hal ini mengindikasikan bahwa Aplikasi ATLAS memiliki kualitas yang baik, sehingga mampu mendukung peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam proses audit laporan keuangan.

Kata kunci: Aplikasi ATLAS, Efektifitas, Efisiensi

## ***ABSTRACT***

This study aims to understand auditors' perceptions of the implementation of ATLAS in improving the effectiveness and efficiency of audit quality. The research seeks to test the following hypotheses: (1) whether the ATLAS application possesses adequate quality in carrying out audit procedures, (2) whether training on the application supports the implementation of the ATLAS application in conducting audit procedures, (3) whether the ATLAS application has helped enhance the effectiveness of financial statement audits, and (4) whether the ATLAS application has helped improve the efficiency of financial statement audits. The study uses a quantitative method with data collected through questionnaires distributed via Google Forms regarding the ATLAS application. The results indicate that, in general, the ATLAS application complies with the ISA-based SPAP requirements. However, during the audit planning stage, specific working papers to support audit team discussions on areas prone to material misstatements due to fraud are not yet available. Overall, respondent approval levels regarding application quality, application training, improvement in audit effectiveness, and enhancement of audit efficiency reached 79.43%, 72.34%, 79.17%, and 81.65%, respectively. This indicates that the ATLAS application has good quality, enabling it to support the improvement of effectiveness and efficiency in financial statement audit processes.

Keywords: ATLAS Application, Effectiveness, Efficiency

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Dosen Pembimbing sekaligus Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara. yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPAk FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 11 Desember 2024

Gavin Gabriel

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN KARYA AKHIR .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>8</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Pengertian Audit.....	8
2.1.2 Tujuan Audit.....	9
2.1.3 Jenis Audit.....	10
2.2 Regulasi dan Pengawasan Audit di Indonesia.....	11
2.3 Teori Institusional Isomorfisma .....	12
2.4 Kualitas Aplikasi .....	13
2.5 Pelatihan penggunaan Aplikasi .....	14
2.6 Efektivitas dan Efisiensi ATLAS dalam Proses Audit.....	14
<b>BAB III.....</b>	<b>16</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
3.1 Metode Penelitian .....	16
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	16
3.3 Metode Pengumpulan data .....	17
3.4 Metode Analisis Data .....	17
3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	20
3.5.1 Uji Validitas .....	20
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	20

<b>BAB IV .....</b>	<b>22</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
4.1 Pengumpulan Data Kuantitatif.....	22
4.1.1 Hasil Pemilihan Sampel.....	22
4.1.2 Deskripsi Responden .....	22
4.1.3 Jabatan Responden.....	22
4.1.4 Masa Kerja sebagai Auditor .....	23
4.2 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	24
4.2.1 Hasil Uji Validitas .....	24
4.2.2 Uji Reliabilitas .....	26
4.3 Hasil Penelitian .....	27
4.3.1 Kualitas Aplikasi.....	27
4.3.2 Pelatihan Penggunaan Aplikasi .....	28
4.3.3 Peningkatan Efektivitas Audit .....	30
4.3.4 Peningkatan Efisiensi Audit .....	32
<b>BAB V.....</b>	<b>35</b>
<b>SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>35</b>
5.1 Simpulan .....	35
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	36
5.3 Rekomendasi.....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>42</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran.....	18
Tabel 3. 2 Proses Perhitungan.....	19
Tabel 4. 1 Validitas KA .....	24
Tabel 4. 2 Validitas PPA.....	25
Tabel 4. 3 Validitas PEt .....	25
Tabel 4. 4 Validitas PEs .....	26
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas .....	26
Tabel 4. 6 Tabulasi Jawaban Responden .....	27
Tabel 4. 7 Tingkat persetujuan umum dari kuesioner tentang pelatihan penggunaan Aplikasi ATLAS .....	29
Tabel 4. 8 Tingkat persetujuan umum responden atas peningkatan efektivitas audit dengan penerapan Aplikasi ATLAS .....	31
Tabel 4. 9 Tingkat persetujuan responden terhadap empat pernyataan .....	33

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Jabatan Responden .....	23
Gambar 4. 2 Masa Kerja sebagai Auditor .....	23

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner.....	42
Lampiran 2 Uji - Uji.....	51

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Berbagai aspek kehidupan, termasuk keuangan seperti audit, akan dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Pergeseran dari alat tradisional ke perangkat modern menunjukkan kemajuan terus-menerus. Selain itu, industri bisnis telah berkembang pesat. Aktivitas bisnis sekarang lebih kompleks dan luas daripada sebelumnya. Ada kebutuhan untuk menyelesaikan tugas dengan lebih efisien dan efektif.

Jumlah data yang semakin beragam yang diperlukan untuk pengambilan keputusan bisnis membutuhkan pengolahan data yang cepat melalui berbagai metode perhitungan dan aplikasi. Untuk mengatasi perubahan ini, diperlukan pelatihan dan pendampingan yang memadai. Jika tidak, perubahan ini akan menjadi tantangan dan peluang bagi bisnis.

Suatu entitas harus tetap kompetitif sambil mempertahankan efisiensi dan efektivitas operasionalnya dengan mengikuti perkembangan yang terjadi di bidang bisnis dan teknologi. Kebutuhan bisnis yang semakin khusus membuat tenaga ahli, termasuk di bidang keuangan, seperti auditor, diperlukan. Berbagai platform dan perangkat lunak telah dikembangkan untuk mempermudah proses audit. Audit Command Language (ACL), Picalo, Powertech Compliance Assessment, Nipper, Nessus, dan Microsoft Excel adalah beberapa software yang digunakan (Agung, 2020).

Menurut pengalaman peneliti selama audit, Microsoft Excel adalah program yang paling sering digunakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) berskala kecil hingga menengah. Selain itu, karena Microsoft Excel diajarkan di semua sekolah dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA), platform ini juga sangat cocok untuk auditor pemula. Untuk berbagai kebutuhan audit, seperti perencanaan, penyusunan kertas kerja, dan pembuatan laporan audit untuk klien KAP, Excel mendukung semua itu.

Untuk membantu meningkatkan kepercayaan publik, auditor bernaung di bawah Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) di Indonesia. IAPI membantu auditor dengan pelatihan dan ujian yang meningkatkan kompetensi dan kredibilitas mereka. Auditor yang berhasil lulus dari pelatihan dan ujian IAPI di Indonesia akan memperoleh sertifikasi, yang menunjukkan kemampuan mereka untuk memberikan opini tentang hasil audit.

Kertas kerja, yaitu catatan yang dibuat auditor terkait prosedur yang dilakukan, pengujian, data yang dikumpulkan, dan kesimpulan yang dicapai, berfungsi sebagai bukti audit, bahan untuk penyusunan laporan audit, dan alat untuk mengevaluasi pencapaian proses audit. Kertas kerja harus memberikan informasi yang relevan, tersusun rapi, dan disajikan secara terstruktur agar audit efektif. Oleh karena itu, laporan keuangan memiliki catatan akuntansi yang dapat dibandingkan dengan standar audit yang telah diterapkan.

Karena kertas kerja merupakan properti KAP, KAP bertanggung jawab untuk menyimpannya dan menjaga kerahasiaannya. Ini sesuai dengan ketentuan SA Seksi 339 Paragraf 08, yang menegaskan betapa pentingnya menjaga kerahasiaan dan integritas kertas kerja audit.

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dibentuk oleh Kementerian Keuangan dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Keuangan melalui Sekretaris Jenderal. PPPK bertanggung jawab untuk mengkoordinasi dan melaksanakan penyiapan rumusan kebijakan, pembinaan, pengembangan, pengawasan, dan penyediaan informasi tentang profesi keuangan di Indonesia, termasuk auditor atau akuntan publik.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 154/PMK/01/2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Akuntan, Pasal 39 menetapkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) berada di bawah pengawasan Kementerian Keuangan melalui PPPK, dan Pasal 41 menetapkan bahwa pengawasan dilakukan dengan memeriksa dokumen terkait kegiatan audit, termasuk kertas kerja auditor.

Di bawah pengawasan Menteri Keuangan, PPPK bekerja sama dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) untuk membuat alat bantu audit yang sesuai dengan Standar Audit Indonesia untuk mendukung kegiatan pengawasan. Alat audit dan Linked Archived System (ATLAS) telah dikembangkan sejak November 2017 dan akan mencapai versi akhir pada Mei 2021.

Audit Tools and Linked Archived System (ATLAS) adalah bukti bahwa kemajuan teknologi harus diimbangi dengan peningkatan kompleksitas bisnis. PPPK dan IAPI membuat ATLAS, yang berbasis Microsoft Excel, sesuai dengan Standar Audit Indonesia. Sistem ini dirancang untuk mencatat seluruh proses audit, mulai dari saat klien menerima layanan hingga saat mereka membuat laporan audit.

Meskipun ATLAS membuat audit lebih mudah, alat ini memiliki beberapa keterbatasan. Menurut situs web PPPK, ATLAS lebih cocok digunakan untuk audit entitas kecil dan menengah yang menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Namun, kemampuan ATLAS tidak cukup untuk menangani audit yang lebih kompleks atau entitas yang memerlukan standar akuntansi yang lebih kompleks.

Kantor Akuntan Publik (KAP) harus mengikuti perkembangan teknologi dan bisnis agar mereka dapat memberikan layanan yang lebih efisien dan efektif kepada klien. KAP juga harus mematuhi peraturan dan peraturan yang berlaku di Indonesia saat melakukan audit atau layanan keuangan lainnya. Karena dirancang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh PPPK, ATLAS menjadi alat yang sangat membantu dalam situasi ini.

Dengan bantuan program Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL), PPPK dan IAPI secara aktif melakukan sosialisasi ATLAS kepada auditor, baik anggota maupun non-anggota IAPI. Sosialisasi ini dilakukan melalui pelatihan dan webinar, yang keduanya dapat diakses melalui situs resmi PPPK Kementerian Keuangan dan IAPI.

Materi sosialisasi mencakup proses audit secara keseluruhan, mulai dari penerimaan klien hingga pembuatan laporan audit, dengan pendekatan penilaian berdasarkan risiko. Pelatihan juga menawarkan panduan untuk pengambilan keputusan audit,

seperti cara menilai tingkat risiko dan jenis dokumentasi yang diperlukan untuk setiap tahap proses audit.

Terlepas dari fakta bahwa hingga saat ini belum ada undang-undang khusus yang mengatur penggunaan ATLAS, PPPK dan IAPI terus mendorong penggunaan ATLAS melalui pelatihan dan sosialisasi, sehingga auditor dapat memanfaatkannya secara optimal dalam kegiatan audit.

Kantor akuntan publik menengah KAP ABC di Jakarta adalah tempat penelitian ini dilakukan secara langsung. KAP ini memiliki Certified Public Accountant (CPA) yang telah berpengalaman sebagai Partner di berbagai KAP sebelumnya meskipun baru didirikan pada tahun 2017. Meskipun Microsoft Excel tidak dibuat khusus untuk kegiatan audit, KAP ABC menggunakannya untuk membuat kertas kerja audit.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan studi kasus untuk mempelajari kemampuan dan pertimbangan KAP dalam penerapan ATLAS. Peneliti telah menemukan bahwa KAP ABC harus meningkatkan efisiensi dan produktivitas kertas kerja auditnya untuk memaksimalkan dokumentasi dan proses layanan. ATLAS adalah alternatif yang bagus karena dirancang untuk memenuhi standar audit dan membuat dokumentasi lebih mudah mulai dari penerimaan klien hingga pelaporan. Meskipun KAP ABC telah diberikan pelatihan ATLAS melalui webinar yang diselenggarakan oleh IAPI dan PPPK, mereka tidak menunjukkan minat atau ketertarikan untuk menerapkan ATLAS sebagai bagian dari kertas kerja audit. Akibatnya, Penelitian ini ditulis dalam karya akhir berjudul "Persepsi Auditor Dalam Penerapan Atlas Untuk Meningkatkan Kualitas Audit Yang Efektif Dan Efisien".

## **1.2 Rumusan Masalah**

KAP ABC mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan bisnis. Selain membutuhkan teknologi modern, terdapat beberapa faktor penting yang harus dipertimbangkan saat melakukannya. Faktor-faktor ini termasuk spesifikasi perangkat yang tersedia serta pengetahuan, minat, dan kemampuan karyawan dalam menggunakan metode atau teknologi tersebut. KAP ABC juga harus memastikan bahwa sumber daya manusianya mampu memanfaatkan teknologi secara

optimal untuk mencapai manfaat yang diharapkan dan mengatasi berbagai kendala yang terkait dengan implementasinya.

Peneliti menemukan beberapa masalah KAP ABC yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Apakah Aplikasi Atlas memiliki kualitas memadai di dalam melaksanakan prosedur audit?
2. Apakah pelatihan penggunaan aplikasi mendukung proses pengimplementasian Aplikasi ATLAS di dalam melaksanakan prosedur audit?
3. Apakah Aplikasi ATLAS telah membantu meningkatkan efektivitas audit atas laporan keuangan?
4. Apakah Aplikasi ATLAS telah membantu meningkatkan efisiensi audit atas laporan keuangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Telah dijelaskan beberapa rumusan masalah yang dimiliki dalam penelitian studi kasus. Adapun penelitian studi kasus ini memiliki tujuan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Apakah Aplikasi ATLAS memiliki kualitas memadai di dalam melaksanakan prosedur audit.
2. Apakah pelatihan penggunaan aplikasi mendukung proses pengimplementasian Aplikasi ATLAS di dalam melaksanakan prosedur audit.
3. Apakah Aplikasi ATLAS telah membantu meningkatkan efektivitas audit atas laporan keuangan.
4. Apakah Aplikasi ATLAS telah membantu meningkatkan efisiensi audit atas laporan keuangan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam beberapa hal setelah melakukan penelitian dan menghasilkan temuan yang sesuai dengan tujuan penelitian:

**1. Untuk pendidikan:**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam bidang ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang audit, teknologi, dan bisnis. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang perkembangan teknologi dan bisnis di Indonesia, terutama tentang implementasi teknologi dalam sektor audit.

**2. Untuk PPPK dan IAPI:**

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bermanfaat kepada PPPK dan IAPI tentang tingkat minat dan kesiapan KAP ABC untuk menggunakan ATLAS sebagai kertas kerja audit. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai masukan untuk pengembangan ATLAS, membuatnya lebih menarik bagi KAP dan auditor publik dan membuatnya lebih luas dan lebih efektif.

**3. Bagi KAP ABC:**

Penelitian ini diharapkan dapat mengajarkan auditor KAP ABC tentang kemajuan teknologi bisnis, terutama tentang penerapan ATLAS dan manfaatnya bagi Akuntan Publik. Selain itu, penelitian ini akan memberikan informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi KAP ABC untuk meningkatkan kualitas kerja. Akibatnya, KAP ABC diharapkan dapat meningkatkan layanan kepada kliennya dengan lebih efisien dan efektif.

**4. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian studi kasus ini diharapkan dapat membantu peneliti belajar lebih banyak dan menjadi lebih baik dalam bekerja sebagai akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat kepada bidang ilmu pengetahuan, terutama keuangan. Studi ini dapat membantu KAP ABC, IAPI, dan PPPK meningkatkan kualitas layanan dan praktik. Akibatnya, Indonesia

diharapkan dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan yang muncul sebagai akibat dari perkembangan industri dan teknologi yang terus berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

Arens, A. A., M. S. Beasley, & R. J. Elder. (2014). Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach (14th ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.

Association of Chartered Certified Accountants. (n.d.). Audit Working Papers.  
<https://www.accaglobal.com/gb/en/student/exam-support->

resources/fundamentals-exams-study-resources/f8/technical-articles/effective- audit-service.html.

Auditor General of Pakistan. (n.d.). Documentation and Working Papers (Chapter 13). <http://www.agp.gov.pk/downloads/Publications/FAM/Chapter%2013%20070804.pdf>

Cresweel, John W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches 4th Edition. SAGE Publication Ltd. United Kingdom.

DeLone & McLean. (2003). The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten-year Update. *Journal of Management Information System*. M.E. Sharpe, Inc.

DiMaggio, P. J. & Poweel, W. W. (1983). The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organization Fields. *American Sociological Review*, Volume 48 (Issue 2).

Ferreira, J. M., Acuña S. T., Dieste, O., Vegas, S., Santos, A., Rodríguez, F., & Juristo, N. (2019). Impact of usability mechanisms: An experiment on efficiency, effectiveness and user satisfaction. *Journal of Information and Software Technology*.

Gibson, L. (2010). Realities toolkit: Using email interviews. ERSC National Center for Research Methods, 1-7. <http://eprints.ncrm.ac.uk/1303/1/09-toolkitemail-interviews.pdf>

Gray, Iain, & Stuart Manson. (2011). *The Audit Process: Principles, Practice, and Cases* (5th ed.). South-Western Cengage Learning.

Igbaria, M., & Iivari, J. (1995). The effects of self-efficacy on computer usage. *Omega*, 23(6).

Igbaria, M., Zinatelli, N., Cragg, P., & Cavaye, A. L. M. (1997). Personal computing acceptance factors in small firms a structural equation model. *MIS Quarterly*, 21(3).

International Federation of Accountants (IFAC). (2011). *Guide to Using ISAs in the Audits of Small and Medium-Sized Entities Volume 1 - Core Concepts* (3rd ed.). New York: Small and Medium Practices Committee IFAC.

International Federation of Accountants (IFAC). (2011). *Guide to Using ISAs in the Audits of Small and Medium-Sized Entities Volume 2 - Practical Guidance* (3rd ed.). New York: Small and Medium Practices Committee IFAC.

International Forum of Independent Audit Regulators. (2019). *Survey of Inspection Findings 2018*. Tokyo: Author.

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2015). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Institut Akuntan Publik Indonesia. (n.d.). *Jejak Langkah*.  
<https://iapi.or.id/lapi/about/jejak>.

Institut Akuntan Publik Indonesia. (n.d.). *Visi & Misi*.  
<https://iapi.or.id/api/about/visimisi>.

Institut Akuntan Publik Indonesia (2019). *Penyusunan Kertas Kerja Audit Melalui Aplikasi ATLAS*. <https://iapi.or.id/lapi/detail/607>.

Institute of Chartered Accountants in England and Wales. (2005). *Agency Theory and The Role of Audit*. England: Audit & Assurance Faculty.

ISO/IEC-25010. (2010). Systems and software engineering - Systems and software quality requirements and evaluation (SQuaRE) - System and software quality models.

Mayes C. R., Landes C. E., & Hasty H. (2018). Taking the risk out of risk assessment. *Journal of Accountancy*.

<https://www.journalofaccountancy.com/issues/2018/aug/risk-assessment-compliance.html>.

Karahanna, E., & Limayem, M. (2000). E-mail and V-mail usage generalizing across technologies. *Journal of Organizational Computing and Electronic Commerce*, 10(1).

Kementerian Keuangan. (2017). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 154/PMK.01/2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik.

Kementerian Keuangan. (2015). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 234/PMK.01/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.

Kementerian Keuangan. (2011). Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 443/KMK.01/2011 tentang Penetapan Insititut Akuntan Publik Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik.

Morissan, Wardhani, A. C., & Umarella, F. H. (2012). Metode Penelitian Survei. Jakarta:Kencana.

Pemerintah Republik Indonesia. (2011). Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

Pemerintah Republik Indonesia. (2011). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik.

Public Company Accounting Oversight Board. (n.d.). AU Section 339A Working Papers. <https://pcaobus.org/Standards/Archived/Pages/AU339A.aspx>. Diakses pada 11

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. (2019, July 23). Paket Aplikasi ATLAS. <http://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/paket-aplikasi-atlas>.

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. (2018). Aplikasi ATLAS Menambah Dua Fitur Audit <http://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/aplikasi-atlas-menambah-dua-fitur-audit>.

Rai, A., Lang, S. S., & Walker, R. B. (2002). Assessing the Validity of IS Success Models: An Empirical Test and Theoretical Analysis. *Information Systems Research*.

Rouibah, K., Hamdy, I., & Al-Enezi, Z. (2009). Effect of management support, training and user involvement on system usage and satisfaction in Kuwait. *Industrial Management and Data Systems*, 109(3).

Sekaran, U. & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business* (6th ed.). United Kingdom. Wiley.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.